

Siap-siap, Jumat Besok

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

sesuai dengan standar dari Kementerian Kesehatan RI," kata Cellica.

Gudang penyimpanan tersebut berada di Dinas Kesehatan, dan nantinya akan dijaga oleh aparat kepolisian dan TNI. Pencanangan vaksin nanti dilakukan di fasilitas kesehatan.

"Nanti rencana Jumat di Pemda 15 orang akan divaksin, ada dari pemuka agama, tenaga kesehatan dan tokoh," ungkap Cellica.

Juru bicara Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Karawang, dr. Fitra Hergyana menyatakan bahwa nantinya vaksin tersebut akan didistribusikan ke 24 rumah sakit dan 50 puskesmas se-Karawang untuk disuntikkan ke tenaga medis yang bekerja melawan Covid-19.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Karawang akhirnya mendapatkan kiriman vaksin Sinovac sebanyak 19.600 pcs dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Rencannya, vaksin akan diterima oleh Pemkab Karawang esok Rabu 27 Januari 2021.

Kabar tersebut disampaikan juru bicara Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Karawang, dr. Fitra Hergyana Sp.KK, Selasa 26 Januari 2021 di Kodim 0604 Karawang. Ia menyebut, setelah tiba di Karawang, vaksin tersebut nanti akan dijaga oleh pihak aparat gabungan TNI/Polri dan Satpol PP.

"Rencananya Jumat tanggal 29 Januari 2021 vaksinasi perdana di Karawang. Untuk orang pertama yang divaksin belum tahu siapa. Tapi yang jelas mayoritas nanti dari tenaga kesehatan," ujar Fitra.

Ia mengatakan, dirinya juga salah satu orang yang akan divaksin. Nantinya, vaksin akan dibagikan ke 24 rumah sakit dan 50 puskesmas se-Karawang. Ia juga memastikan bahwa vaksin Sinovac aman dan sudah mendapat sertifikat halal dari MUI.

Ia mengatakan, berdasarkan petunjuk teknis resmi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sejumlah orang yang tidak diperbolehkan mendapat vaksin yakni

orang yang sudah terkonfirmasi virus Covid-19, ibu hamil dan menyusui, sedang mengalami gejala ISPA, menjadi salah satu anggota keluarga yang kontak erat, memiliki riwayat alergi berat, sedang terapi jangka panjang terhadap penyakit kelainan darah.

Lalu selanjutnya memiliki riwayat penyakit jantung seperti gagal jantung atau jantung koroner. Memiliki penyakit autoimun sistemik, mengidap penyakit ginjal kronis, mengidap penyakit rematik autoimun, mengidap penyakit saluran pencernaan kronis, hipertiroid.

"Pengidap kanker, diabetes melitus, HIV dan tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg juga tidak diperbolehkan untuk divaksin," ujar Fitra.

Sementara, untuk kasus harian Covid-19 Karawang, data Satgas Covid-19 Karawang mencatat penambahan pasien Covid-19 sebanyak 135 orang. "Total 9.015 yang terkonfirmasi positif, dengan rincian 7.607 sembuh, sedang isolasi 1.100 dan meninggal 308 orang," pungkasnya. (rie)